

Prodi Administrasi Publik

Jurnal Fifi.pdf

 Fifi 2018 Fifi Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3179640660

Submission Date

Mar 11, 2025, 3:57 AM UTC

Download Date

Mar 11, 2025, 4:01 AM UTC

File Name

Jurnal_Fifi.pdf

File Size

152.1 KB

10 Pages**3,172 Words****21,654 Characters**

26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 10 words)

Exclusions

- 36 Excluded Sources

Top Sources

- 26%  Internet sources
- 12%  Publications
- 13%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

26% Internet sources
 12% Publications
 13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.ikopin.ac.id	2%
2	Internet	jos.unsoed.ac.id	2%
3	Internet	digilib.uns.ac.id	1%
4	Student papers	Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II	1%
5	Internet	www.coursehero.com	1%
6	Internet	yheyhenkb.blogspot.com	1%
7	Internet	bloktuban.com	1%
8	Internet	gemari.id	1%
9	Internet	repository.unwira.ac.id	1%
10	Internet	repository.umpr.ac.id	1%
11	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%

12	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	<1%
13	Internet	perpus.usn.ac.id	<1%
14	Internet	core.ac.uk	<1%
15	Publication	Soegihartono Soegihartono. "PENELITIAN KEBERLANGSUNGAN USAHA ARDANI I...	<1%
16	Student papers	Universitas Wiraraja	<1%
17	Internet	repository.stainparepare.ac.id	<1%
18	Internet	jim.unsyiah.ac.id	<1%
19	Internet	www.ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id	<1%
20	Internet	jurnaliainpontianak.or.id	<1%
21	Internet	zh.scribd.com	<1%
22	Internet	msyaifulalam.blogspot.com	<1%
23	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
24	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
25	Internet	repository.ub.ac.id	<1%

26	Internet	www.jcomm.unram.ac.id	<1%
27	Publication	Juliana Wahid, Ratih Juni Astuti. "PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING DALAM ...	<1%
28	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
29	Publication	Yulianti Wulandari, Rachmawaty M Noer, Purwaningsih Purwaningsih, Rista Sarti...	<1%
30	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
31	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
32	Internet	repository.usu.ac.id	<1%

**PERAN PENYULUH KELUARGA BERENCANA DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
MENGIKUTI PROGRAM KB DI KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh :

Fifin Darmawati¹, Dini Noor Aini², Hari Susanto³
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email : fifindarma123@gmail.com

Abstrak

Program Keluarga Berencana (KB) adalah program yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka mengendalikan pertumbuhan dan angka kelahiran penduduk. Suksesnya suatu program dalam hal ini program Keluarga Berencana (KB), tergantung dari aktif atau tidak aktifnya partisipasi masyarakat untuk mensukseskan program KB tersebut, selain itu peran PKB dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu pengelola tidak terealisasi dengan baik karena masih banyak kendala yang dialami PKB mulai dari bagaimana kesiapan dalam mempersiapkan program KB di desa/kelurahan misalnya kurangnya sarana dan prasarana yang ada di desa/ kelurahan tersebut kurangnya kerja sama yang terjalin antara PKB dengan masyarakatnya, maka rumusan masalah penelitian yang dirumuskan adalah "Bagaimana Peran Penyuluh Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengikuti Program KB di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?" Metode yang digunakan dalam penelitian metode kualitatif adapun kesimpulannya peran - peran yang dilaksanakan oleh penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program KB di kecamatan Wonosari yaitu, pertama berperan sebagai pengelola pelaksana program KB dimana penyuluh mengelola seluruh aspek yang terkait dengan kegiatan KB, kedua sebagai penggerak partisipasi masyarakat dimana penyuluh mengupayakan menggerakkan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan KB, dan yang terakhir sebagai pemberdaya keluarga dan masyarakat dimana penyuluh mengedukasi dan memberdayakan masyarakat akan kemampuannya untuk melakukan kegiatan KB.

Kata Kunci : Penyuluh KB, Partisipasi Masyarakat, Program KB

Abstract

THE ROLE OF FAMILY PLANNING COACHES IN INCREASING COMMUNITY PARTICIPATION IN FACING FP PROGRAMS IN WONOSARI DISTRICT BONDOWOSO DISTRICT

The Family Planning (KB) Program is a program issued by the government in order to control population growth and birth rates. The success of a program, in this case the Family Planning (KB) program, depends on the active or inactive participation of the community to make the family planning program a success. Apart from that, the role of PKB in increasing community participation, namely management, is not realized well because there are still many obstacles experienced by PKB starting from how prepared it is to prepare family planning programs in villages/sub-districts, for example the lack of facilities and infrastructure in the village/sub-district, the lack of cooperation between PKB and the community, so the research problem formulated is "What is the Role of Family Planning Instructors in Increasing Community Participation in Family Planning Programs in Wonosari District, Bondowoso Regency?" as a family and community empowerer where counselors educate and empower the community regarding their ability to carry out family planning activities.

Keywords: Family planning instructor, Community participation, Family planning program

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang tidak luput dari masalah kependudukan. Secara garis besar, masalah pokok dibidang kependudukan yang dihadapi indonesia antara lain jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi. Selanjutnya program KB digunakan sebagai salah satu cara untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Program Keluarga Berencana (KB) adalah program yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka mengendalikan pertumbuhan dan angka kelahiran penduduk, hal ini dilakukan untuk kesejahteraan keluarga Indonesia, yang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas di generasi Negara Indonesia mendatang. Menurut Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat adalah melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Program Keluarga Berencana (KB) yang dikeluarkan pemerintah ini merupakan suatu upaya pemerintah dalam melakukan pembangunan bagi Negara Indonesia. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah dalam Program Keluarga Berencana (KB) tidak dapat dilepaskan keberhasilannya dari adanya peran Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Menurut Ilham Jafar(2011:75)

2 Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) berperan penting sebagai pengelola, penggerak, memberdayakan serta memberikan pendekatan kepada masyarakat dan seluruh pihak-pihak yang ikut ambil dalam pelaksanaan program KB. peran PKB dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu pengelola tidak terealisasi dengan baik karena masih banyak kendala yang dialami PKB mulai dari bagaimana kesiapan dalam mempersiapkan program KB di desa/kelurahan misalnya kurangnya sarana dan prasarana yang ada di desa/ kelurahan tersebut kurangnya kerja sama yang terjalin antara PKB dengan masyarakatnya. Penggerak terealisasi dengan baik karena PKB memberikan fasilitas terhadap masyarakat dengan memberikan pelayanan secara gratis, memberikan penyuluhan terkait program KB mengenai manfaatnya, pentingnya program KB itu sendiri, dan bagaimana cara penggunaan alat kontrasepsi. Memberdayakan tidak terealisasi dengan baik karena masih banyak masyarakat yang enggan berpartisipasi terkait program KB yang diberikan oleh PKB melalui penyuluhan disebabkan masyarakat masih punya ketakutan terhadap kontrasepsi, tidak memahami manfaat dari kontrasepsi selain itu penyampaian yang diberikan kurang jelas Selain itu tingkat pendidikan yang rendah, minimnya kepercayaan masyarakat terhadap program KB yang diberikan oleh PKB, dan permasalahan komunikasi pun sering menjadi ulasan. Berdasarkan latar belakang di atas **Rumusan Masalah** adalah “Bagaimana Peran Penyuluh Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengikuti Program KB di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?” Adapun **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peran Penyuluh Keluarga Berencana dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat mengikuti Program KB di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.”

TINJAUAN PUSTAKA

Peran

19 Menurut Sondang P. Siagian (2013: 54) menyatakan peran adalah tempat tertentu yang ditentukan untuk diduduki oleh seorang dalam proses pencapaian tujuan. Menurut Ilham Jafar(2011:75) Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) berperan penting sebagai pengelola, penggerak, memberdayakan serta memberikan pendekatan kepada masyarakat dan seluruh pihak-pihak yang ikut ambil dalam pelaksanaan program KB.

Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)

13 6 Penyuluh KB adalah juru penerang ataupun agent of change pada keluarga dan masyarakat luas menuju perubahan mentalitet dari tidak mendukung menjadi mendukung program KB. Penyuluh KB juga merupakan salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, juga sebagai indikator kemandirian yang telah dicapai oleh suatu daerah. Penyuluh KB bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam memberikan berbagai penyuluhan program KB tersebut.

Partisipasi Masyarakat

3 Partisipasi merupakan suatu wujud keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang di dalam kegiatan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut. Partisipasi juga berarti sebagai "kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti

mengorbankan kepentingan diri sendiri" (Mubyarto dalam Taliziduhu Ndraha, 2019: 102).

Keluarga Berencana

Keluarga berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur jarak kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu mencari informasi dengan mengumpulkan data berupa uraian kata – kata yang dilakukan peneliti melalui wawancara, pengamatan, observasi, maupun dokumentasi yang bersifat deskriptif analisa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso yang terletak 10 km dari pusat kota Kabupaten Bondowoso, dengan sasaran masyarakat peserta KB. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian selambat lambatnya dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

Jenis Data :

Data Primer : Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden baik yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Observasi ini dilakukan di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Wonosari sedangkan wawancara dilakukan pada: penyuluh yang memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang program KB dan dua orang masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan dari penyuluh keluarga berencana.

Data Sekunder : Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kumpulan-kumpulan dokumen, yang dianggap representatif untuk dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku – buku literatur dan informan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh peneliti dengan mengumpulkan olah data profil dari balai penyuluh keluarga berencana Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Informan Penelitian

Tabel Data Informan

NO	JENIS INFORMAN	INFORMAN	JUMLAH
1	Informan Kunci	Koordinator	1
2	Informan Utama	Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)	4
3	Informan Pendukung	akseptor peserta KB	2

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kabupaten Bondowoso 2023

Metode Analisis Data

Pengumpulan data : Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Reduksi Data : terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongi, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisir data hasil wawancara dan studi dokumentasi, sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Penyajian Data : Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data pada kualitatif biasanya bersifat naratif, dilengkapi dengan matriks, grafik, bagan agar informasi tersusun dalam satu bentuk yang mudah diraih. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Penarikan Kesimpulan : bertujuan untuk merangkum hasil dari penelitian yang penulis lakukan dan untuk memberi gambaran yang lebih jelas dari penelitian. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan pengecekan data diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelola

Peran pertama yang dimiliki seorang Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah sebagai pengelola pelaksana kegiatan program KB di desa/kecamatan. Peran seorang PKB sebagai pengelola pelaksanaan program KB lebih kepada tanggung jawab penyuluh keluarga berencana itu sendiri. Bagaimana mereka dapat mengolah dan bertanggung jawab atas program – program KB itu sendiri, kemudian mengolah informasi dan mensosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat sampai dengan baik dan diterima oleh masyarakat.

Jumlah PKB di Kecamatan Wonosari

Berdasarkan hasil wawancara benar bahwa jumlah penyuluh keluarga berencana yang ada di Kecamatan Wonosari terdapat empat orang diantaranya Ibu Titik Kustiangingsih sebagai koordinator/ penyuluh KB ahli muda, Ibu Ary Wijastuti sebagai penyuluh KB ahli pertama Ibu Partini sebagai penyuluh KB Mahir Ibu Sri Idawati sebagai penyuluh KB Mahir Ibu Fifi Darmawati. Penyuluh keluarga berencana yang ada di kecamatan Wonosari dibagi untuk memegang tiga sampai empat desa/kelurahan guna untuk memberikan penyuluhan terhadap masyarakat mengenai program KB.

Program KB

Berdasarkan hasil wawancara benar bahwa program KB yang dikeluarkan pemerintah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk , masyarakat dapat berpartisipasi dalam program KB melalui penyuluh keluarga berencana (PKB) diantaranya: intra uterine device (IUD), Metode Operasi Pria (MOP), Metode Operasi Wanita (MOW), Implan, Suntik, Pil, dan Kondom. Program – program tersebut diharapkan mampu menyeimbangkan dan menahan laju pertumbuhan penduduk dari waktu ke waktu. Masyarakat berhak memilih programnya sendiri agar mengikuti program KB.

Tujuan Program KB

9 Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa tujuan keluarga berencana (KB) bagi masyarakat kecamatan Wonosari diorientasikan pada masalah kependudukan dan kesehatan masyarakat, yang dimana menghasilkan tujuan lebih lanjut untuk mensejahterakan masyarakat yang berada pada usia subur. Tujuan – tujuan tersebut menjadi landasan bagi Kecamatan Wonosari untuk mengadakan program KB.

Program KB Yang Sudah Dilakukan

7 Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa program yang sudah diberikan oleh PKB dalam meningkatkan peserta KB baru di kecamatan Wonosari, para PKB memperkenalkan Program KB diantaranya intra uterine device (IUD), Metode Operasi Pria (MOP), Metode Operasi Wanita (MOW), Implan, Suntik, Pil, dan Kondom. Biasanya mereka melakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Keterlibatan Masyarakat dalam Pembuatan Rencana Kerja PKB

8 Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembuatan rencana kerja Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) tidak semua masyarakat yang ada di Kecamatan Wonosari itu ikut terlibat, tetapi hanya perwakilan saja. PKB membangun kerja sama dengan Lembaga Masyarakat Pedesaan (LMP) seperti Pengurus Pos KB Desa (PPKBD), Sub PPKBD dan pengurus atau kader kelompok kegiatan pembangunan keluarga yang berada di tingkat dusun/RW bahkan tingkat RT, sehingga masyarakat juga terlibat dalam pembuatan rencana kerja penyuluh keluarga berencana.

Masyarakat Yang Terlibat Didalam Perencanaan Kerja PKB

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa keterlibatan masyarakat dengan memberikan beberapa ide atau masukan ini dapat membuat penyuluh keluarga berencana dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat lebih tahu apa keinginan dan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya, maka dari itu penyuluh keluarga berencana harus membuat kegiatan penyuluhan dengan semenarik mungkin agar masyarakat yang terlibat mengikuti program KB ini tidak kecewa dengan hasil yang sudah dilakukan oleh penyuluh keluarga berencana dengan ini akan memberi dampak kepada partisipasi masyarakat mengikuti program KB di kecamatan Wonosari.

Penggerak

Dalam poin ini lebih membahas mengenai bagaimana prosedur seorang PKB menjadi penggerak partisipasi masyarakat dalam mengikuti program KB. Dalam melakukan program KB penyuluh keluarga berencana tidak sendirian melakukan kegiatan penyuluhan, tetapi juga melibatkan pihak-pihak eksternal maupun kelembagaan dalam menggerakkan masyarakat untuk mengikuti program KB

Pemahaman Program KB kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa sejauh ini PKB sudah memberikan pemahaman kepada masyarakat sudah sangat baik, bahkan masyarakat sendiri sudah paham tentang program KB dan manfaat, bahkan pentingnya mengikuti program KB. Penyuluh keluarga berencana dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat biasanya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan kepercayaan masyarakat kecamatan Wonosari. Biasanya PKB melakukan kegiatan seperti kunjungan rumah,

sosialisasi, dan penggunaan media. melalui beberapa kegiatan seperti: Sosialisasi, Kunjungan Rumah, Penggunaan Media.

Penyuluh Keluarga Berencana memberikan kontribusi mengenai program KB

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa kontribusi yang diberikan kepada masyarakat kecamatan Wonosari ini sudah sangat lama dilakukan oleh PKB. Didalam memberikan kontribusi kepada masyarakat PKB sendiri yang turun langsung dalam kegiatan – kegiatan tersebut misal dalam memberikan pelayanan kontrasepsi secara gratis, bahkan mengadakan promosi tentang program KB melalui penyuluhan, kunjungan rumah dan pengadaan media. Dimana hal ini dilakukan oleh PKB untuk menarik masyarakat mengikuti program KB dan dapat mengendalikan pertumbuhan penduduk di kecamatan Wonosari.

Penyuluh Keluarga Berencana Melakukan Penyuluhan Kepada Masyarakat

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan penyuluh keluarga berencana (PKB) yang akan diberikan kepada khalayak masyarakat dengan metode komunikasi satu arah. Hal ini tersebut dalam konsepsi teori retorika dianggap cukup efisien dengan menambahkan kalimat persuasif sehingga masyarakat tertarik dalam berpartisipasi untuk mengikuti program KB.

Memberdayakan Keluarga dan Masyarakat

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa mengembangkan mitra dengan pihak lain dalam membantu meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program KB, juga termasuk ke dalam tugas penyuluh keluarga berencana dalam pelaksanaan sistem kerjanya, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksana dan pengelolaan, pengembangan , serta evaluasi dan pelaporan. Dalam menjalankan tugasnya PKB juga bekerja sama dengan pihak – pihak lain seperti IMP dan mitra kerja lainnya.

Pengembangan

Peran seorang penyuluh keluarga berencana yang keempat membahas mengenai bagaimana PKB melakukan pengembangan masyarakat. Dalam hal ini tentunya berkenaan dengan tujuan program KB itu sendiri yaitu mensejahterakan masyarakat. Pengembangan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) sangat penting untuk meningkatkan kesadaran, akses dan kualitas pelayanan KB.

Pembahasan

Dari hasil Identifikasi Informan yang didapatkan di lapangan tentang peran penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program KB di kecamatan Wonosari diketahui secara umum bahwa seluruh penyuluh keluarga berencana turut aktif mengambil bagian dalam perannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat tersebut. Pada tiga peran yang ditemukan, setiap penyuluh keluarga berencana menjalankan tugas sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Penyuluh keluarga berencana berupaya menerapkan pendekatan yang efektif khususnya melalui jalur komunikasi aktif yang bersifat monolog maupun dialog agar masyarakat tertarik untuk berpartisipasi dalam mengikuti program KB. Dimana sejalan dengan konsep retorik yang mengedepankan pembawaan yang logis, menarik, dan terpercaya

sehingga masyarakat dapat distimulasi rasa ketertarikannya sehingga tujuan untuk membuat masyarakat berpartisipasi dalam program KB yang dicapai.

Aktivitas atau bentuk kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh keluarga berencana dalam Identifikasi Informan ini berfokus pada kegiatan berbasis penginformasian yang bertujuan untuk mengajak atau minimal merangsang keterlibatan masyarakat untuk mengikuti program KB atau berpartisipasi dalam program KB. Dimana partisipasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat tidak hanya sebatas mengikuti program KB sebagai penerima manfaat, tetapi juga dapat mengajak masyarakat lain untuk terlibat dalam program KB dengan cara menginformasikan atau mensosialisasikan secara berkesinambungan informasi yang telah didapatkan dari sumber utama dalam hal ini penyuluh keluarga berencana.

Partisipasi masyarakat mengikuti program KB di Kecamatan Wonosari ini dengan adanya program KB sasaran dalam masyarakat yaitu ditujukan kepada pasangan usia subur (PUS) dalam setiap keluarga yang ada di masyarakat, bisa dilakukan oleh suami dan istri untuk melakukan program KB. Masyarakat Wonosari lebih didominasi oleh para perempuan atau istri, sehingga menunjukkan partisipasi perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki dalam program KB. Dengan ini program KB sangat penting bagi perempuan, supaya dapat tercukupi kebutuhannya mulai dari faktor ekonomi, pendidikan atau biaya hidup.

KESIMPULAN :

Peran Penyuluh Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengikuti Program KB Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso memunculkan rumusan hasil penelitian dalam dua garis besar yaitu:

1. Sosialisasi dengan cara kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat secara umum, kedua kunjungan rumah yaitu kegiatan dengan mengunjungi kediaman masyarakat secara pribadi agar masyarakat mampu lebih memahami lebih jauh tentang program KB, serta presentasi alat KB. Dan yang ketiga melalui media untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan KB seperti visual dalam hal ini poster, brosur, dan media-media berbasis aplikasi (software)
2. Pengelola pelaksana program KB dimana penyuluh mengelola seluruh aspek yang terkait dengan kegiatan KB, kedua sebagai penggerak partisipasi masyarakat dimana penyuluh mengupayakan menggerakkan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan KB, dan yang terakhir sebagai pemberdaya keluarga dan masyarakat dimana penyuluh mengedukasi dan memberdayakan masyarakat akan kemampuannya untuk melakukan kegiatan KB.

SARAN

Penelitian ini berfokus pada peran penyuluh keluarga berencana dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program KB di Kecamatan Wonosari sehingga penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Penyuluh Keluarga Berencana agar tetap mengupayakan kegiatan – kegiatan dan strategi-strategi yang baik dalam menstimulasi masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan KB yang diadakan.
2. Kepada masyarakat Kecamatan Wonosari agar lebih banyak mencari informasi dan memahami urgensi pengadaan Program KB sehingga mampu memberi sumbangsih dengan bantuan minimum berupa kesediaan diri untuk mengikuti kegiatan KB yang diadakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Darsono dan Ibu Sahwati yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Teman teman penyuluh, koordinator penyuluh serta aseptor dan masyarakat Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Malik Ibrahim. 2021. *Peran Penyuluh Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengikuti Program KB di Kota Parepare*. Skripsi IAIN Parepare
- Ari Sulistiyawati. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Selemba Medika.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaerunisa, chika. 2004. *Jurnal Partisipasi Masyarakat dalam Program PMSIMASI di Kabupaten Brebes*.
- Drs.H.M.. Ilham Jafar, Msi. 2011. *Pedoman Penyediaan Dan Pemberdayaan Tenaga Fungsional Penyuluh Keluarga Brencana (PKB)*. Jakarta
- Fuad, Anis dan Sapto Nugroho, Kandung. 2014 *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Frotomo, Redo, Hakim Kahar dan Suratman. 2014. *Analisis Pelaksana Tugas Penyuluh Keluarga Berencana (PKB Pada Badan Pemberdayaan Mayaraka, Perempuan, dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kota Bengkulu*. Thesis Universitas Bengkulu
- Herman Warsito. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hidin, Micelle J.. 2007. *“Role Theory” in George Ritzer (ed.). The Blackwell Encyclopedia of Sociology: Blackwell Publishing*
- Ida Meliyana. 2011. *Upaya Bapermas KB dalam mendorong partisipasi masyarakat dusun geneng desa geneng kecamatan mijen kabupaten demak dalam program keluarga berencana*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Jafar, Ilham. 2011. *Pedoman Penyediaan dan Pembedayaan Tenaga Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)*. Jakarta.
- Mardiyanto, 2017. *Permberdayaan Keluarga Melalui Kampung KB Dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK Dan Terkait Di Jawa Timur*.

Republik Indonesia. Undang – Undang RI Nomor 52 Tahun 2009. *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Dalam Undang – Undang Keluarga Berencana. Bagian II.* Jakarta.

Rizky, Arief. 2015. *Peran Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di Kecamatan Kasemen, Kota Serang.* Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung:

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. ALFABETA, cv.

Sutopo, H.B. 1996. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Surakarta: Jurusan Seni Rupa Fakultas Sastra UNS.

<https://www.materipelajar.com/2017/11/pengertian-partisipasi.html>

<https://www.bkkbn.go.id/pages-sejarah-bkkbn-2012044806-352>

<https://gemari.id/gemari/2021/8/8/u1p9dr564lm04vrmarmije7isoqojs>